

Analisis Sistem Informasi Manajemen (Aplikasi Pusday) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Zainudin Budi Wibowo¹⁾, Eka Askafi²⁾

¹Kecamatan Pesantren Kota Kediri

²Magister Manajemen, Universitas Islam Kediri

Email: jenzetwibowo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) PUSDAY dan disiplin kerja terhadap produktivitas Pegawai Negeri Sipil (ASN) di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada PNS yang menggunakan aplikasi PUSDAY dalam kegiatan administrasi dan pelayanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SIM PUSDAY berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ASN (nilai t-statistik 4,165 > nilai t-tabel 1,990; signifikansi 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan SIM PUSDAY maka semakin tinggi produktivitas ASN. Selanjutnya, disiplin kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ASN (nilai t-statistik 3,259 > nilai t-tabel 1,990; signifikansi 0,002). Secara simultan, SIM PUSDAY dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN (F-statistik 137.952 > F-tabel 2,72; signifikansi 0,000). Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dan penerapan disiplin kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai negeri sipil dalam memberikan pelayanan publik di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja, SIM PUSDAY

Abstract

This research aims to analyzes the influence of the PUSDAY Management Information System (MIS) and work discipline on the productivity of Civil Servants (ASN) in Pesantren District, Kediri City. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Data was obtained by distributing questionnaires to civil servants who use the PUSDAY application in administrative and public service activities. The results show that the SIM PUSDAY variable has a positive and significant effect on ASN productivity (\$t\$-statistic \$4.165 > t\$-table \$1.990\$; significance \$0.000\$). This indicates that the more optimal the utilization of SIM PUSDAY, the higher the productivity of ASN. Furthermore, work discipline also has a positive and significant effect on ASN productivity (\$t\$-statistic \$3.259 > t\$-table \$1.990\$; significance \$0.002\$). Simultaneously, SIM PUSDAY and work discipline have a positive effect on ASN productivity (\$F\$-statistic \$137.952 > F\$-table \$2.72\$; significance \$0.000\$). This finding confirms that the combination of effective information technology utilization and the implementation of good work discipline can improve the performance and productivity of civil servants in providing public services in Pesantren District, Kediri City.

Keywords: SIM PUSDAY, Work Diciplin, Work Productivity

A. Latar Belakang Teoritis

Produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi faktor utama dalam efektivitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah daerah. Penerapan teknologi informasi dalam birokrasi merupakan salah satu upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai negeri. Pemerintah Kota Kediri meluncurkan aplikasi *Pusday* pada Juli 2024 untuk memudahkan ASN dalam mencatat, memantau, dan melaporkan kinerja harian secara real-time. Implementasi aplikasi ini bertujuan meningkatkan akuntabilitas dan mempercepat proses evaluasi oleh atasan langsung (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri, 2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi publik diyakini dapat mengoptimalkan kinerja pegawai, tetapi efektivitasnya masih perlu dikaji lebih lanjut.

Keberhasilan implementasi teknologi tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal pegawai, seperti disiplin kerja. Disiplin kerja mencerminkan kesadaran dan kepatuhan pegawai terhadap peraturan yang berlaku, yang pada

akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Studi yang dilakukan oleh Rahmah *et al.* (2022) menemukan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di sektor publik. Penelitian oleh Muin (2020) menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi, seperti absensi digital, dapat meningkatkan kedisiplinan serta produktivitas pegawai di lingkungan pemerintahan. Kaitan antara penggunaan aplikasi berbasis digital dan disiplin kerja masih perlu dieksplorasi lebih lanjut guna memahami dampaknya terhadap produktivitas ASN.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan antara disiplin kerja dan produktivitas pegawai. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2021) menemukan bahwa disiplin kerja dan penerapan teknologi dalam administrasi publik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas pegawai di sektor pemerintahan daerah. Studi lain oleh Setiawan (2023) juga menunjukkan bahwa aplikasi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi kerja ASN jika diiringi dengan disiplin yang tinggi. Meskipun beberapa studi telah membahas efektivitas teknologi dalam meningkatkan produktivitas ASN, penelitian mengenai efektivitas aplikasi *Pusday* serta interaksinya dengan disiplin kerja dalam meningkatkan produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga aspek utama, yaitu (1) efektivitas penggunaan aplikasi *Pusday* terhadap produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, (2) pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, dan (3) interaksi antara penggunaan aplikasi *Pusday* dan disiplin kerja dalam mempengaruhi produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai optimalisasi teknologi informasi serta pentingnya disiplin kerja dalam meningkatkan produktivitas ASN.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis dan praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini dapat menambah literatur mengenai efektivitas teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas ASN serta memperkuat pemahaman mengenai pengaruh disiplin kerja dalam sektor pemerintahan. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Kediri dalam mengoptimalkan implementasi aplikasi *Pusday* serta merancang kebijakan strategis untuk meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas ASN. Implikasi yang dihasilkan tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi kerja ASN, tetapi juga pada kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Aplikasi Pusday

Aplikasi Pusday adalah sebuah platform digital yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Kediri pada Juli 2024 dengan tujuan untuk mempermudah ASN dalam mencatat, memantau, dan melaporkan kinerja harian secara *real-time* (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri, 2024). Penggunaan aplikasi Pusday terhadap produktivitas ASN menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki dampak yang positif, meskipun efektivitasnya tergantung pada faktor-faktor seperti kedisiplinan kerja ASN. Sebagai contoh, Muin (2020) menemukan bahwa penerapan teknologi digital dalam administrasi publik, seperti sistem absensi digital, dapat meningkatkan kedisiplinan serta produktivitas pegawai. Penelitian oleh Wibowo (2021) juga menyoroti bahwa implementasi teknologi dalam administrasi publik dapat berdampak signifikan terhadap produktivitas ASN jika diiringi dengan kedisiplinan kerja yang optimal.

Disiplin Kerja

Hasibuan (2013) mendefinisikan disiplin sebagai fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang penting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2013), dimensi disiplin kerja meliputi ketaatan terhadap peraturan waktu, kepatuhan terhadap standar kerja, kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, dan etika kerja.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam konteks instansi pemerintahan, disiplin menjadi tolok ukur profesionalitas dan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menjalankan tugas pelayanan publik. Hasibuan (2013) mengemukakan beberapa kriteria disiplin kerja yang mencakup

ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam bekerja, kehadiran, dan kepatuhan terhadap standar berpakaian.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan ukuran efektivitas individu atau kelompok dalam menghasilkan output yang berkualitas dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya yang tersedia (Mangkunegara, 2017)

Adapun menurut Hasibuan (2019), produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu motivasi dan kepuasan kerja, keterampilan dan kompetensi, dan kondisi lingkungan kerja.

Indikator produktivitas menurut Simamora (2022), dapat diukur berdasarkan efisiensi kerja, efektivitas kerja, kualitas hasil kerja, waktu penyelesaian pekerjaan, serta kolaborasi dan kerja sama tim.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada data konkret, di mana data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik sebagai alat uji. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas, yaitu penggunaan aplikasi Pusday (X1) dan disiplin kerja (X2), dengan variabel terikat, yaitu produktivitas kerja (Y). Berdasarkan kerangka teoritik diatas, maka diajukan formulasi hipotesis sebagai berikut :

- H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi Pusday terhadap produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kora Kediri.
- H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
- H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi Pusday dan disiplin kerja secara bersama – sama terhadap produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Pusday dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang telah menerapkan aplikasi Pusday dalam operasionalnya dalam periode Juli 2025 hingga Agustus 2025.

Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang menggunakan aplikasi Pusday dalam aktivitas kerja. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan peneliti kepada responden yang telah ditentukan. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi R²

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, dengan responden yang menjadi sampel dalam penelitian sebanyak 80 ASN yang menggunakan aplikasi Pusday selama aktivitas kerja dalam periode penelitian berlangsung. Berikut adalah gambaran responden berdasarkan kategori dalam penelitian :

Hasil Deskripsi Kategori Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ASN Kecamatan Pesantren Kota Kediri, maka berikut merupakan paparan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, lama bekerja, dan pendidikan terakhir :

Tabel 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – Laki	36	45,0%

2	Perempuan	44	55,0%
Total		80	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 1, sebanyak 36 orang atau 45,0% merupakan laki-laki, sedangkan 44 orang atau 55,0% merupakan perempuan dari total 80 responden. Distribusi jenis kelamin yang relatif seimbang penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif mengenai persepsi dan pengalaman Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Pesantren. Perbedaan peran dan perspektif antara laki-laki dan perempuan dalam lingkungan kerja juga dapat memengaruhi tanggapan terhadap variabel penelitian seperti Sistem Informasi Manajemen, disiplin kerja, dan produktivitas.

Tabel 2
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	1 – 2 Tahun	15	18,8%
2	3 – 4 Tahun	20	25,0%
3	> 5 Tahun	45	56,3%
Total		80	100%

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, sebanyak 15 orang (18,8%) memiliki masa kerja 1–2 tahun, 20 orang (25,0%) bekerja selama 3–4 tahun, dan mayoritas, yaitu 45 orang (56,3%), telah bekerja lebih dari 5 tahun. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di lingkungan Kecamatan Pesantren. Lama bekerja yang beragam penting karena pengalaman yang lebih panjang cenderung meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap Sistem Informasi Manajemen (PUSDAY), serta memengaruhi tingkat disiplin dan produktivitas kerja.

Tabel 3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	D3	19	23,8%
2	S1	49	61,3%
3	S2	12	15,0%
Total		80	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 3, diketahui jika data pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa 19 orang (23,8%) memiliki pendidikan Diploma (D3), 49 orang (61,3%) berpendidikan Sarjana (S1), dan 12 orang (15,0%) menyelesaikan pendidikan Magister (S2). Mayoritas responden yang berlatar belakang pendidikan S1 mengindikasikan tingkat pendidikan yang cukup tinggi di antara Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Pesantren. Pendidikan yang lebih tinggi umumnya berkontribusi pada peningkatan kualitas kerja, kemampuan analisis, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Uji Validitas

Berikut merupakan pemaparan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada jawaban setiap responden terhadap variabel dalam penelitian (Sistem Informasi Manajemen (PUSDAY), disiplin kerja, dan produktivitas ASN). Berikut pemaparannya:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
SIM (PUSDAY) X_1	$X_{1.1}$	0,219	0,856	0,05	Valid
	$X_{1.2}$	0,219	0,873	0,05	Valid

	X _{1.3}	0,219	0,858	0,05	Valid
	X _{1.4}	0,219	0,850	0,05	Valid
	X _{1.5}	0,219	0,741	0,05	Valid
	X _{1.6}	0,219	0,875	0,05	Valid
	X _{1.7}	0,219	0,588	0,05	Valid
	X _{1.8}	0,219	0,866	0,05	Valid
	X _{1.9}	0,219	0,788	0,05	Valid
	X _{1.10}		0,847	0,05	Valid
Disiplin Kerja X ₂	X _{2.1}	0,219	0,800	0,05	Valid
	X _{2.2}	0,219	0,906	0,05	Valid
	X _{2.3}	0,219	0,841	0,05	Valid
	X _{2.4}	0,219	0,839	0,05	Valid
	X _{2.5}	0,219	0,654	0,05	Valid
	X _{2.6}	0,219	0,862	0,05	Valid
	X _{2.7}	0,219	0,376	0,05	Valid
	X _{2.8}	0,219	0,815	0,05	Valid
	X _{2.9}		0,729	0,05	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y ₁	0,219	0,878	0,05	Valid
	Y ₂	0,219	0,859	0,05	Valid
	Y ₃	0,219	0,771	0,05	Valid
	Y ₄	0,219	0,866	0,05	Valid
	Y ₅	0,219	0,723	0,05	Valid
	Y ₆	0,219	0,883	0,05	Valid
	Y ₇	0,219	0,559	0,05	Valid
	Y ₈		0,884	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji, seluruh item pada masing-masing variabel (Sistem Informasi Manajemen (PUSDAY), disiplin kerja, dan produktivitas ASN) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Berikut merupakan paparan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada jawaban setiap responden terhadap variabel dalam penelitian (Sistem Informasi Manajemen (PUSDAY), disiplin kerja, dan produktivitas ASN) Berikut pemaparannya :

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standart Reliabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
SIM PUSDAY (X ₁)	0,60	0,944	Reliabel
Disiplin Kerja (X ₂)	0,60	0,899	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,60	0,922	Reliabel

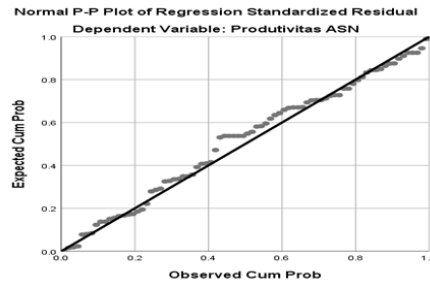
Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang jauh melebihi batas minimum (memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60).

Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara konsisten

Uji Normalitas

Berikut merupakan pemaparan hasil uji normalitas yang disajikan dengan gambar *scatterplot* :



Gambar 1
Scatterplot Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersaji dalam gambar 1, maka diketahui jika plot menyebar mengikuti garis diagonal yang membagi bidang. Hal ini menunjukkan jika data dalam penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut merupakan pemaparan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
SIM PUSDAY (X ₁)	0,581	5,265	Tidak terjadi multikolinieritas
Disiplin Kerja (X ₂)	0,581	5,265	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji, variabel SIM PUSDAY (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,581 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 5,265, yang masih berada dalam ambang batas yang diperbolehkan (Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan pemaparan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
SIM PUSDAY (X ₁)	0,629
Disiplin Kerja (X ₂)	0,538

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7, variabel SIM PUSDAY (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,629, dan variabel Disiplin Kerja (X₂) sebesar 0,538. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam

model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Linieritas

Berikut merupakan pemaparan hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linierity</i>	Keterangan
SIM PUSDAY (X ₁)	0,617	Linier
Disiplin Kerja (X ₂)	0,594	Linier

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel SIM PUSDAY (X₁) memiliki nilai *Deviation from Linierity* sebesar 0,617, sedangkan variabel Disiplin Kerja (X₂) sebesar 0,594. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel SIM PUSDAY (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) terhadap Produktivitas ASN bersifat linier.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan pemaparan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 9
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regesi(B)
<i>(constant)</i>	13,114
SIM PUSDAY (X ₁)	0,397
Disiplin Kerja (X ₂)	0,356

Sumber : Data diolah, 2025.

$$Y = 13,114 + 0,397 (X_1) + 0,356 (X_2)$$

- 1) Nilai Konstanta sebesar 13,114 mengindikasikan bahwa apabila variabel SIM PUSDAY dan Disiplin Kerja dianggap konstan atau tidak ada perubahan (bernilai nol), maka nilai Produktivitas ASN secara teoritis tetap berada pada angka 13,114.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel SIM PUSDAY (X₁) sebesar 0,397 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pemanfaatan SIM PUSDAY akan meningkatkan Produktivitas ASN sebesar 0,397 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 3) koefisien regresi untuk Disiplin Kerja (X₂) sebesar 0,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada tingkat disiplin kerja akan meningkatkan Produktivitas ASN sebesar 0,356 satuan.

Berdasarkan paparan hasil diatas maka kedua variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas ASN, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi

dan semakin tinggi kedisiplinan ASN, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan.

Uji t

Berikut merupakan pemaparan hasil uji t yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
SIM PUSDAY (X ₁)	4,165	1,990	0,000	H ₁ diterima
Disiplin Kerja (X ₂)	3.259	1,990	0,002	H ₂ diterima

Sumber : Data diolah, 2025.

- (1) Pada variabel SIM PUSDAY (X₁) memiliki nilai t hitung sebesar 4,165, lebih besar dari t tabel 1,990, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Artinya, SIM PUSDAY berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN, sehingga hipotesis H₁ diterima.
- (2) Pada variabel Disiplin Kerja (X₂) memiliki nilai t hitung sebesar 3,259, juga lebih besar dari t tabel 1,990, dengan nilai signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja juga berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN, sehingga hipotesis H₂ diterima.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu SIM PUSDAY dan Disiplin Kerja, berpengaruh positif terhadap Produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

Uji F

Berikut merupakan pemaparan hasil uji F yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 11
Hasil Uji F

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
SIM PUSDAY (X ₁) dan Disiplin Kerja (X ₂)	137,952	2,7	0,000	H ₃ diterima

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 11, diperoleh nilai F hitung sebesar 137,952, yang jauh lebih besar dibandingkan nilai F tabel 2,72 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa SIM PUSDAY dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

Uji Koefisien Determinasi R²

Berikut merupakan pemaparan hasil uji koefisien determinasi R² yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

R ²	R Square	Adjusted R Square
0,884	0,782	0,776

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R² pada tabel 12, maka diketahui nilai R Square sebesar 0,782, yang berarti sekitar 78,2% variasi dalam Produktivitas ASN dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu SIM PUSDAY dan Disiplin Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,776

menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan penjelasan model tetap tinggi, yaitu sekitar 77,6%.

Pembahasan

Pengaruh SIM PUSDAY Terhadap Produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Berdasarkan hasil uji t , maka diketahui jika variabel SIM PUSDAY (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,165, lebih besar dari t tabel 1,990, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Artinya, SIM PUSDAY berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN, sehingga hipotesis H_1 diterima.

Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa semakin optimal pemanfaatan SIM PUSDAY dalam pengelolaan tugas dan administrasi, semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan oleh ASN. Sistem informasi manajemen yang baik mampu menyediakan data dan informasi yang akurat, cepat, serta mudah diakses, sehingga membantu ASN dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif.

Keberadaan SIM PUSDAY juga mempermudah koordinasi dan komunikasi antar unit kerja, sehingga alur kerja menjadi lebih terstruktur dan minim kesalahan administrasi. Kondisi ini mendorong ASN untuk bekerja lebih produktif karena didukung oleh sistem yang responsif dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi yang memadai melalui SIM PUSDAY, ASN dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis, meningkatkan kualitas layanan publik, serta mempercepat penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sistem informasi manajemen seperti PUSDAY menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas ASN di lingkungan pemerintahan Kecamatan Pesantren.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Andi (2021) yang menyatakan jika sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan pada Kantor Desa Wates Kabupaten Kediri.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Disiplin kerja yang baik mencerminkan komitmen ASN terhadap aturan dan prosedur yang berlaku, sehingga menurunkan risiko kesalahan dan keterlambatan dalam pelaksanaan tugas. Kondisi ini berdampak positif pada kualitas layanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan disiplin kerja melalui pengawasan yang efektif dan budaya kerja yang mendukung perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan produktivitas ASN di lingkungan Kecamatan Pesantren.

Disiplin kerja yang tinggi juga mendorong ASN untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola waktu dan sumber daya yang ada, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan. Lingkungan kerja yang kondusif dan penerapan sanksi serta penghargaan juga turut berperan dalam membangun kedisiplinan yang kuat. Dengan adanya disiplin kerja yang terjaga, produktivitas ASN tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga kualitas, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan organisasi pemerintah di Kecamatan Pesantren.

Berdasarkan hasil uji t , maka diketahui jika variabel disiplin kerja (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,259, juga lebih besar dari t tabel 1,990, dengan nilai signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja juga berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN, sehingga hipotesis H_2 diterima.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Nillah (2024) yang menyatakan jika disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pada CV ZARV Infinity Kediri.

Pengaruh SIM PUSDAY dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Sinergi antara pemanfaatan teknologi informasi melalui SIM PUSDAY dan kedisiplinan dalam bekerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien. Dengan dukungan kedua faktor ini, ASN di Kecamatan Pesantren mampu meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Oleh karena itu, penguatan implementasi SIM

PUSDAY serta pembinaan disiplin kerja perlu terus ditingkatkan untuk mencapai produktivitas ASN yang optimal.

Kombinasi antara SIM PUSDAY dan disiplin kerja tidak hanya mempercepat alur kerja dan pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketika ASN memanfaatkan sistem informasi manajemen dengan baik sekaligus menerapkan disiplin kerja yang tinggi, potensi terjadinya kesalahan administrasi dan penundaan pekerjaan dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung sebesar 137,952, yang jauh lebih besar dibandingkan nilai F tabel 2,72 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05), yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, produktivitas ASN tidak hanya dilihat dari kuantitas pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga dari kualitas hasil kerja yang dihasilkan. Hal ini menegaskan pentingnya kedua variabel tersebut sebagai faktor kunci dalam mendukung keberhasilan kinerja ASN di Kecamatan Pesantren.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang menggambarkan hubungan antara Sistem Informasi Manajemen PUSDAY, disiplin kerja, dan produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian :

- 1) Variabel SIM PUSDAY berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN Kecamatan Pesantren Kota Kediri
- 2) Variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN Kecamatan Pesantren Kota Kediri
- 3) Variabel SIM PUSDAY dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas ASN Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

E. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka didapatkan beberapa rekomendasi yang membangun sebagai berikut :

- 1) Melakukan pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada ASN agar penggunaan aplikasi PUSDAY semakin optimal dan dapat mendukung kelancaran tugas serta peningkatan produktivitas.
- 2) Meningkatkan pengawasan dan pembinaan disiplin kerja sistem monitoring yang transparan, serta memberikan penghargaan dan sanksi yang adil guna memotivasi ASN bekerja lebih disiplin dan bertanggung jawab.
- 3) Mengintegrasikan pengembangan SIM PUSDAY dengan upaya peningkatan disiplin kerja agar kedua aspek tersebut dapat saling mendukung dalam meningkatkan produktivitas ASN di Kecamatan Pesantren.

F. Referensi

- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri. (2024). Laporan Implementasi Aplikasi Pusday Tahun 2024. <https://diskominfo.kedirikota.go.id>
- Hasibuan, M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkunegara, A. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahmah, N., Suryani, D., & Prasetyo, A. (2022). Disiplin kerja dan produktivitas pegawai sektor publik. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*, 14(3), 77-89. <https://journal.sticamkop.ac.id>
- Setiawan, R. (2023). Efektivitas aplikasi digital dalam meningkatkan kinerja ASN: Studi kasus di beberapa kota di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, 9(1), 45-58. <https://jurnalti.ac.id>

- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, E. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, H. (2021). Implementasi teknologi informasi dalam administrasi publik dan dampaknya terhadap produktivitas pegawai. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(4), 223-240.
<https://journal.unair.ac.id/>